



**ANALISIS KUALITAS AIR DAN UDARA DI KAWASAN STASIUN
RISET BEKANTAN PULAU CURIAK SEBAGAI HABITAT ALAMI
BEKANTAN (*Nasalis larvatus*)**

SKRIPSI

**untuk memenuhi persyaratan dalam menyelesaikan
Program Sarjana Strata-1 Biologi**

Oleh :

**MAYA MAULIYA
NIM 2111013220022**

**PROGRAM STUDI S-1 BIOLOGI
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT
BANJARBARU**

2025



**ANALISIS KUALITAS AIR DAN UDARA DI KAWASAN STASIUN
RISET BEKANTAN PULAU CURIAK SEBAGAI HABITAT ALAMI
BEKANTAN (*Nasalis larvatus*)**

SKRIPSI

**untuk memenuhi persyaratan dalam menyelesaikan
Program Sarjana Strata-1 Biologi**

Oleh :

**MAYA MAULIYA
NIM 2111013220022**

**PROGRAM STUDI S-1 BIOLOGI
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT
BANJARBARU**

2025

**LEMBAR PENGESAHAN
SKRIPSI**

**ANALISIS KUALITAS AIR DAN UDARA DI KAWASAN STASIUN
RISET BEKANTAN PULAU CURIK SEBAGAI HABITAT ALAMI
BEKANTAN (*Nasalis larvatus*)**

Oleh:
Maya Mauliya
NIM 2111013220022

Telah dipertahankan di depan Dosen Penguji pada tanggal: 30 Juni 2025.

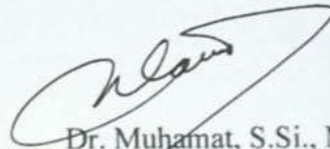
Susunan Dosen Penguji:

Pembimbing I



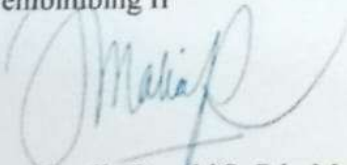
Anni Nurliani S. Si., M.Sc. Ph.D.
NIP 198202282005012001

Penguji I



Dr. Muhamat, S.Si., M.Sc.
NIP 197408162002121002

Pembimbing II



Dr. Amalia Rezeki S. Pd., M. Pd.
NIP 198802252023212036

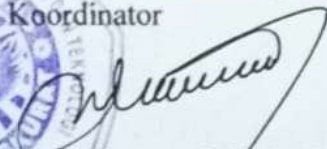
Penguji II



Dr. Drs. Krisdianto, M.Sc.
NIP 196012281988111001



Banjarbaru, 30 Juni 2025
Program Studi Biologi FMIPA ULM
Koordinator



Dr. Muhamat, S.Si., M.Sc.
NIP 197408162002121002

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar sarjana dalam suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam Daftar Pustaka.

Banjarbaru, 30 Juni 2025



ABSTRAK

ANALISIS KUALITAS AIR DAN UDARA DI KAWASAN STASIUN RISET BEKANTAN, PULAU CURIK SEBAGAI HABITAT ALAMI BEKANTAN (*Nasalis larvatus*).

(Oleh: Maya Mauliya; Pembimbing: Anni Nurliani, Amalia Rezeki; 2025; 50 halaman)

Kualitas air dan udara menjadi faktor penting bagi kehidupan bekantan, karena air tidak hanya sebagai sumber air minum tetapi juga menjaga keseimbangan ekosistem tempat bekantan hidup. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengukur kualitas air dan udara di Kawasan Stasiun Riset Bekantan, Pulau Curiak yang termasuk situs meratus UNESCO *Global Geopark* sebagai habitat alami bekantan. Pengukuran data penelitian dilakukan di tiga titik lokasi pada titik pertama di habitat alami bekantan Pulau Curiak, titik ke-2 di kawasan pemukiman terdekat dan di titik ke-3 di kawasan jelajah bekantan. Parameter kualitas air yang diukur meliputi *Total dissolved solids*, *turbidity* dan pH. Kualitas udara diukur dari konsentrasi partikulat pm 10 dan pm 2,5, suhu udara, kelembapan udara dan konsentrasi gas polutan (O₂ dan CO₂). Hasil penelitian menunjukkan TDS berkisar antara 197,5-294,4 ppm yang masih tergolong cukup baik, sementara kekeruhan memiliki nilai sama di ke-3 titik sebesar 2,9 NTU. Tingkat keasaman dan kebasaan (pH) air memiliki perbedaan yang mencolok yakni 6,7 pada titik 1 dan pH air sebesar 1,6 pada titik 3. Kelembapan udara berkisar 65,6-81,1%, suhu berkisaran 30,9-32,7 °C dan konsentrasi pm 10 berkisar 23,7-40,7 µg/m³ yang masih tergolong aman, sedangkan pm_{2,5} di titik 2 (39,2 µg/m³) sedikit melebihi ambang batas. Kandungan O₂ pada udara berada dikisaran 20,5–20,6%, dan CO₂ rata-rata 350,3 ppm yang mendekati batas indikasi emisi. Kondisi lingkungan di habitat alami bekantan, kawasan Pulau Curiak memerlukan perhatian yang optimal khususnya pada titik 2 (dua) yaitu daerah jelajah bekantan yang berdekatan dengan pemukiman penduduk. Perlu dilakukan upaya restorasi vegetasi dan peningkatan kesadaran masyarakat sekitar untuk turut menjaga habitat bekantan.

Kata kunci: *bekantan, habitat, kualitas air, kualitas udara, pulau curiak.*

ABSTRACT

ANALYSIS OF WATER AND AIR QUALITY IN THE PROBOTTLE RESEARCH STATION AREA, CURIK ISLAND AS A NATURAL HABITAT OF PROBOTTLE MONKEY (*Nasalis larvatus*).

(By: Maya Mauliya; Supervisor: Anni Nurliani, Amalia Rezeki; 2025; 50 pages)

Water and air quality are important factors for the life of the proboscis monkey, because water is not only a source of drinking water but also maintains the balance of the ecosystem where the proboscis monkey lives. The purpose of this study is to measure the quality of water and air in the Bekantan Research Station Area, Curiak Island, which is part of the Meratus UNESCO Global Geopark as the natural habitat of the proboscis monkey. Research data measurements were carried out at three location points: the first point in the natural habitat of the proboscis monkey on Curiak Island, the second point in the nearest residential area, and the third point in the proboscis monkey roaming area. Parameters of water quality measured include Total Dissolved Solids, turbidity, and pH. Air quality is measured from the concentration of particulate matter pm10 and pm2,5, air temperature, air humidity, and the concentration of pollutant gases (O₂ and CO₂). The results of the study show that TDS ranges from 197,5–294,4 ppm, which is still considered quite good, while turbidity has the same value at all 3 points, which is 2,9 NTU. The level of acidity and alkalinity (pH) of the water shows a striking difference, namely 6,7 at point 1 and water pH of 1,6 at point 3. Air humidity ranges from 65,6–81,1%, temperature ranges from 30,9–32,7 °C, and PM10 concentrations range from 23,7–40,7 µg/m³ which are still considered safe, while PM2,5 at point 2 (39,2 µg/m³) slightly exceeds the threshold. The O₂ content in the air ranges from 20,5–20,6%, and CO₂ averages 350,3 ppm which is close to the emission indication limit. The environmental condition in the natural habitat of the proboscis monkey, Curiak Island area, requires optimal attention especially at point 2 (two), which is the proboscis monkey roaming area adjacent to the residential area. Restoration of vegetation and increasing public awareness around the area are needed to help preserve the proboscis monkey habitat.

Keywords: *air quality, Curiak island, habitat, proboscis monkey, water quality.*

PRAKATA

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan yang Maha Esa, atas segala limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisis Kualitas Air Dan Udara di Kawasan Stasiun Riset Bekantan Pulau Curiak sebagai Habitat Alami Bekantan (*Nasalis Larvatus*)”

Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi persyaratan dalam menyelesaikan Program Sarjana Strata-1 Biologi FMIPA Universitas Lambung Mangkurat Banjarbaru. Dalam proses penyelesaian skripsi ini penulis mendapatkan dukungan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terimakasih setulusnya kepada

1. Ayah, ibu dan kedua saudara penulis. Terima kasih telah percaya atas semua keputusan yang penulis ambil untuk melanjutkan mimpi, serta do'a dan motivasi yang telah membuat penulis percaya bahwa penulis mampu menyelesaikan skripsi ini hingga akhir,
2. Ibu Anni Nurliani S. Si., M.Sc. Ph.D. dan Ibu Dr. Amalia Rezeki S. Pd., M. Pd selaku dosen pembimbing yang telah banyak memberikan bimbingan, pengetahuan, kritik, saran, motivasi, dan waktu yang telah diluangkan selama penelitian dan penyusunan skripsi,
3. Bapak dosen penguji yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan kritik dan saran yang membangun agar skripsi ini menjadi lebih baik,
4. Universitas Lambung Mangkurat, yang telah menjadi tempat penulis menempuh pendidikan tinggi, serta kepada Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam dan Program Studi Biologi atas segala dukungan, fasilitas, dan bimbingan selama masa studi saya,
5. Para sahabat Adelia, Salsabila Puteri dan Mifta serta teman-teman tim riset bekantan Ibnu, Raihan, Rahimah, Mirah, Ipeh dan Nadya yang telah menemani, menyemangati dan bahkan ikut serta dalam pengerjaan naskah skripsi ini.

Penulis juga meminta maaf kepada semua pihak jika terdapat kesalahan dan hal hal yang kurang berkenan, baik disengaja maupun tidak disengaja. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat berkontribusi dalam upaya pelestarian alam, khususnya bekantan, yang merupakan maskot kebanggaan Kalimantan Selatan.

Banjarbaru, 30 Juni 2025



Maya Mauliya
NIM 2111013220022

DAFTAR ISI

| | Halaman |
|--|---------|
| HALAMAN JUDUL..... | i |
| LEMBAR PENGESAHAN | ii |
| PERNYATAAN..... | iii |
| ABSTRAK..... | iv |
| ABSTRACT..... | v |
| PRAKATA..... | vi |
| DAFTAR ISI..... | vii |
| DAFTAR TABEL..... | ix |
| DAFTAR GAMBAR | x |
| DAFTAR LAMPIRAN..... | xi |
| BAB I. PENDAHULUAN..... | 1 |
| 1.1 Latar Belakang | 1 |
| 1.2 Rumusan Masalah | 2 |
| 1.3 Tujuan Penelitian..... | 2 |
| 1.4 Manfaat Penelitian..... | 3 |
| BAB II. TINJAUAN PUSTAKA..... | 4 |
| 2.1 Bekantan (<i>Nasalis larvatus</i>)..... | 4 |
| 2.1.1 Klasifikasi dan Morfologi Bekantan (<i>Nasalis larvatus</i>) | 4 |
| 2.1.2 Aktivitas Hidup & Sebaran Habitat Bekantan | 5 |
| 2.1.3 Stasiun Riset Bekantan (<i>Nasalis larvatus</i>) Pulau Curiak..... | 6 |
| 2.2 Kualitas Lingkungan Habitat Bekantan (<i>Nasalis larvatus</i>)..... | 7 |
| 2.2.1 Analisis Kualitas Air..... | 7 |
| 2.2.2 Analisis Kualitas Udara..... | 8 |
| BAB III. METODE PENELITIAN..... | 10 |
| 3.1 Waktu dan Tempat Penelitian | 10 |
| 3.2 Alat dan Bahan Penelitian | 10 |
| 3.3 Jenis Penelitian..... | 10 |
| 3.4 Prosedur Kerja..... | 10 |
| 3.4.1 Survey Lokasi | 10 |
| 3.4.2 Penentuan Titik Sampel | 11 |

| | |
|--|----|
| 3.4.3 Pengukuran Kualitas Air dan Udara Data | 13 |
| BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN | 14 |
| 4.1 Hasil Penelitian | 14 |
| 4.2 Pembahasan..... | 19 |
| BAB V. PENUTUP..... | 25 |
| 5.1 Kesimpulan..... | 25 |
| 5.2 Saran..... | 25 |
| DAFTAR PUSTAKA | 26 |
| LAMPIRAN..... | 29 |

DAFTAR TABEL

| | Halaman |
|--|----------------|
| Tabel 1. Hasil parameter lingkungan kualitas air dan udara. | 14 |
| Tabel 2. Hasil uji deskriptif parameter lingkungan pada titik 1 | 16 |
| Tabel 3. Hasil uji deskriptif parameter lingkungan pada titik 2 | 17 |
| Tabel 4. Hasil uji deskriptif parameter lingkungan pada titik 3 | 18 |

DAFTAR GAMBAR

| | Halaman |
|---|----------------|
| Gambar 1. Kelompok bekantan di habitat alami | 4 |
| Gambar 2. Pengukuran kualitas udara pada titik 1..... | 11 |
| Gambar 3. Pengukuran kualitas air pada titik 1..... | 11 |
| Gambar 4. Pengukuran parameter lingkungan air dan udara pada titik 2. | 12 |
| Gambar 5. Pengukuran parameter lingkungan air dan udara pada titik 3. | 12 |
| Gambar 6. Peta lokasi pengambilan pengukuran data..... | 13 |
| Gambar 7. Aktivitas antropogenik di sekitar kawasan pulau curiak. | 21 |

DAFTAR LAMPIRAN

| | Halaman |
|--|----------------|
| Lampiran 1. Alur penelitian | 29 |
| Lampiran 2. Data pengukuran parameter lingkungan | 30 |
| Lampiran 3. Perhitungan data parameter lingkungan | 37 |